

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata saat ini menjadi salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia, melalui berbagai rencana pembangunan dan pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah, maka pariwisata diharapkan dapat terus tumbuh secara signifikan agar mampu meningkatkan perekonomian negara melalui kegiatan pariwisata. Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam menyediakan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya (Syaifulloh, 2017:66 <https://ejournal.stipram.ac.id/>). Upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional untuk meningkatkan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara serta penerimaan devisa. Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono & Novitasari, 2016:43 <https://ejournal.stipram.ac.id/>).

Pariwisata adalah salah satu industri yang sedang terkenal dan berkembang dengan pesat di dunia saat ini. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan

pariwisata seperti sektor perdagangan, hotel, restoran dan kunjungan wisatawan. (Annisa, dkk, 2018:36 https://bit.ly/kepariwisataan_stipram). Pariwisata merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata serta usaha sarana pariwisata dan usaha lain terkait di bidang tersebut (Utama, 2017 : 108). Sektor pariwisata terus mengalami perkembangan, salah satu aspek yang sangat jelas terlihat ialah lonjakan jumlah kunjungan wisata tiap tahun.

Disadari bahwa kemajuan pariwisata akan membawa dampak, baik yang positif maupun yang negatif dari terkikisnya budaya lokal sampai degradasi lingkungan karena pembangunan pariwisata yang tidak memperhatikan keberlanjutan. Pariwisata adalah salah satu industri yang sedang terkenal dan berkembang dengan pesat di dunia saat ini. Pariwisata adalah suatu sektor yang kompleks, yang juga melibatkan industri-industri klasik, seperti kerajinan tangan dan cinderamata, serta usaha-usaha penginapan dan transportasi.

Indonesia merupakan negara yang menyimpan sejuta pesona. Pariwisata yang semakin berkembang di Indonesia selain karena keindahan alam, juga karena keanekaragaman budayanya (Nugraha, dkk, 2017: 13 <https://bit.ly/kepariwisataanstipram>). Dalam Proposal Jurnal Ilmiah ini penulis memilih judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN PULAU LUSI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA UNGGULAN DI KABUPATEN SIDOARJO JAWA TIMUR DI ERA COVID-19”**. Dampak wabah Virus *Corona* (*Covid-19*) bagi industri pariwisata, khususnya Indonesia tentu sangat

berpengaruh. Sejumlah pembatalan kedatangan wisatawan luar negeri (terutama saat ini karena adanya larangan masuk bagi wisatawan asing ke Indonesia) dan wisatawan lokal terjadi sejak wabah virus diumumkan. Menurut penulis sendiri, dampak bisa diartikan sebagai pengaruh kuat yang mendatangkan akibat. Sehingga dampak *Covid-19* secara pemahaman personal dapat dikatakan sebagai pengaruh kuat dari wabah Virus *Covid-19* yang mendatangkan akibat contohnya sejumlah pembatalan kedatangan wisatawan luar negeri terutama saat ini karena adanya larangan masuk bagi wisatawan asing ke Indonesia) dan wisatawan lokal, sepi serta menurunnya profit industri pariwisata.

Kabupaten Sidoarjo merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jawa Timur yang terletak berbatasan dengan Kota Surabaya serta Selat Madura. Sidoarjo memang dikenal sebagai daerah kecil yang menyediakan berbagai pariwisata dan industri perdagangan. Namun kini sudah ada sejumlah destinasi wisata baru, yang bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi para pelancong. Pulau Lusi, merupakan salah satu wisata baru yang tak kalah menarik untuk dikunjungi.

Pulau Lusi atau yang dikenal warga lokal dengan sebutan Pulau Sarinah merupakan hasil proses sedimentasi dari aliran lumpur, yang menyembur sejak empat belas tahun lalu. Diberikan langsung oleh Menteri Perikanan dan Kelautan saat itu, yakni Susi Pudjiastuti, nama Lusi merupakan akronim dari 'Lumpur Sidoarjo'. Pulau Lusi ini diresmikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan kabinet Kerja era Presiden Joko Widodo, yaitu Ibu Susi Pudjiastuti. Memiliki luas sekitar 93,4 hektare, Pulau Lusi terletak di tengah-tengah

Sungai Porong, perbatasan antara Pasuruan dan Sidoarjo yang berjarak sekitar 25 kilometer dari darat Tlocor, Desa Kedungpandan Jabon. Sejak 2015 silam, KKP melakukan sejumlah pembangunan di Pulau Lusi. Sudah ada pedestrian *track*, *tracking mangrove*, *gazebo*, menara pandang, kantor pengelola, rumah genset, WC, dan instalasi pengolahan air.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran pemerintah dalam menciptakan strategi pengembangan Pulau Lusi sebagai daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur di era *COVID-19*?
2. Bagaimana peran masyarakat sekitar dalam membantu pelaksanaan strategi pengembangan Pulau Lusi sebagai daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur di era *COVID-19*?
3. Bagaimana strategi pengembangan Pulau Lusi sebagai daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Sidoarjo di era *COVID-19*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui strategi pengembangan yang diterapkan obyek wisata Pulau Lusi sebagai daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur di era *COVID-19*.
2. Mengetahui peran pemerintah dalam menciptakan strategi pengembangan Pulau Lusi sebagai daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Sidoarjo Jawa

Timur di era *COVID-19* serta peran masyarakat sekitar dalam membantu pelaksanaan strategi pengembangan Pulau Lusi sebagai daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur di era *COVID-19*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, manfaat dari penelitian ini adalah selain untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian juga dapat dirasakan secara nyata dan merupakan dampak dari tercapainya rumusan masalah yang akurat. Peneliti juga berharap bahwa jurnal Artikel Ilmiah ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang ilmu pariwisata. Adapun manfaat penulis dalam pembuatan Jurnal Artikel Ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Sebagai penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan di kampus, *Domestic Case Study*, dan *Foreign Case Study*.
 - b. Untuk lebih bisa belajar dalam meneliti sesuatu hal untuk menemukan rumusan masalah.
 - c. Menambah referensi dan pengetahuan tentang Pulau Lusi yang ada di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
 - d. Mengetahui metode pengembangan objek wisata yang berpotensi dapat menarik kunjungan banyak wisatawan salah satu wisata alam yang ada di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur khususnya Pulau Lusi.
 - e. Memberikan pengetahuan bagaimana cara meneliti daya tarik wisata dan mendapatkan pemahaman dalam pembuatan Jurnal Artikel Ilmiah.

2. Manfaat Bagi Pemerintah

- a. Sebagai masukan untuk pengembangan objek wisata yang berpotensi dapat menarik kunjungan banyak wisatawan serta menjadi daya tarik wisata unggulan.
- b. Untuk menganalisa permasalahan dan hambatan yang ada dalam melakukan kegiatan penerapan strategi pengembangan obyek wisata Pulau Lusi sebagai daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur di era *COVID-19*.
- c. Untuk memberikan gambaran serta harapan wisatawan dan masyarakat dalam pengembangan obyek wisata Pulau Lusi sebagai daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur di era *COVID-19*.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Memberikan pengetahuan cara Pulau Lusi agar dapat menarik kunjungan banyak wisatawan serta menjadi daya tarik wisata unggulan.
- b. Membantu masyarakat dalam mempromosikan destinasi wisata Pulau Lusi.

4. Manfaat Bagi Kampus

- a. Menambah pengetahuan tentang potensi wisata Sidoarjo, terutama destinasi wisata Pulau Lusi.
- b. Sebagai tambahan referensi kebutuhan Pustaka Ilmiah Pariwisata terutama dalam hal pengembangan destinasi wisata.
- c. Membentuk mahasiswa agar lebih cerdas dan bijaksana dalam mengelola objek wisata dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, terori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti, maka dari itu peneliti memberi ruang lingkup sebagai batasan, batasan ruang lingkup penelitian dimana fokus bahasan proposal artikel ilmiah ini adalah menganalisis upaya dan strategi yang dapat diambil pihak pengelola destinasi wisata terkait pengembangan Pulau Lusi agar dapat menarik kunjungan banyak wisatawan serta menjadi daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur di era *COVID-19*. Ruang lingkup keilmuan mencakup bidang pengembangan destinasi pariwisata. Ruang lingkup tempat penelitian terletak di Dusun Tlocor, Kecamatan Jambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

F. Linieritas Penelitian

Kesinambungan penelitian yang penulis ambil adalah tentang Destinasi. Penulis mengambil tema Destinasi khususnya destinasi wisata alam sehingga linier dengan apa yang sudah ditulis dalam jurnal DCS (*Domestic Case Study*) dan FCS (*Foreign Case Study*). Penulis mengambil judul DCS “PENGLOLAAN OBYEK WISATA SURABAYA NIGHT CARNIVAL DI KOTA SURABAYA, JAWA TIMUR” dan dalam penulisan FCS penulis mengambil judul “PHI-PHI ISLAND SEBAGAI OBJEK DAYA TARIK WISATA ANDALAN DI PHUKET THAILAND”. Dalam Artikel Ilmiah ini penulis mengambil judul “STRATEGI PENGEMBANGAN PULAU LUSI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA UNGGULAN DI KABUPATEN

SIDOARJO JAWA TIMUR DI ERA COVID-19". Dalam artikel penelitian ini penulis memfokuskan pada langkah-langkah pengembangan pariwisata di Pulau Lusi agar menjadi lebih baik dan terus berkembang tanpa merusak keindahan yang ada agar dapat menarik kunjungan banyak wisatawan serta menjadi daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur di era *COVID-19* mengingat wisata Pulau Lusi ini masih terbilang baru dan belum terlalu lama diresmikan.

G. Sistematika Tulisan

1. BAB I. PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulis melakukan kegiatan penelitian, manfaat yang penulis harapkan dari kegiatan penelitian (bagi penulis, bagi pemerintah, bagi masyarakat, bagi kampus), ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian (dengan Jurnal *Domestic Case Study* dan Jurnal *Foreign Case Study*) serta yang terakhir berisikan sistematika proposal artikel ini sendiri.

2. BAB II. KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan kajian literatur dan kajian teori yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

3. BAB III. METODOLOGI DAN DATA

Berisikan penjelasan secara umum tentang jenis penelitian yang digunakan serta pendekatan yang digunakan, bagaimana data dikumpulkan atau dihasilkan serta metode analisis apa yang digunakan.

4. DAFTAR PUSTAKA

Berisikan studi kepustakaan yang penulis lakukan dan penulis sadur selama menuliskan Artikel Ilmiah.